

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang sesuai, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika di Sekolah Luar Biasa C Negeri Tulungagung dengan melalui tahap pengenalan dari benda konkrit lalu ke tahap abstrak. Pada tahap pengenalan dari benda konkrit, guru menggunakan berbagai media untuk menunjang pembelajaran matematika yang di lakukan. Saat siswa tertinggal dalam pemahaman tentang materi yang diberikan, guru membantu secara individual sesuai dengan kemampuan masing-masing.
2. Tingkat kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah satuan luas terletak pada mengidentifikasi masalah, merencanakan pemecahan masalah, merealisasikan rencana, serta mengevaluasi pemecahan masalah. Pemberian *scaffolding* pada keempat subjek penelitian disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi siswa seperti :
 - *Explaining* yakni dengan meminta siswa untuk membaca soal kembali dan mengungkapkan informasi yang ia dapat

- *Reviewing* yakni dengan menfokuskan perhatian siswa pada soal dengan membacakan ulang soal dan memberi tekanan pada kalimat yang memberikan informasi penting, dan
- *Reviewing* yakni dengan meminta siswa untuk teliti dalam melakukan operasi hitung dan memberikan bimbingan pada siswa.
- *Restructuring* yakni dengan melakukan tanya jawab untuk mengarahkan siswa pada jawaban yang benar dan
- *Restructuring* yakni dengan membawa siswa ke dalam situasi yang berkaitan dengan soal yang telah di kenal oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah sebaiknya memberikan fasilitas pembelajaran lebih lengkap, khususnya untuk pembelajaran matematika dengan menyediakan berbagai alat peraga sehingga meringankan guru dalam membuat media yang rumit.

2. Bagi Guru Matematika

Mempertahankan bertindak kreatif, inovatif, dan peka dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Terlebih kepada siswa berkeutuhan khusus dan memerlukan banyak bantuan. *Scaffolding* juga dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, karena *scaffolding* tidak harus

berupa pemberian solusi tetapi juga berupa bentuk dampingan khusus sesuai tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika. Selain itu, diharapkan siswa berkebutuhan khusus dapat menghitung lebih baik dengan cara yang sudah diajarkan oleh peneliti dan proses *scaffolding* yang sudah diberikan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mengambil hasil penelitian ini dalam lingkungan yang lebih seta mengembangkannya. Sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan potensi siswa dalam belajar. Khususnya pada mata pelajaran matematika.